

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jazilul Huda

NIM : 102331082

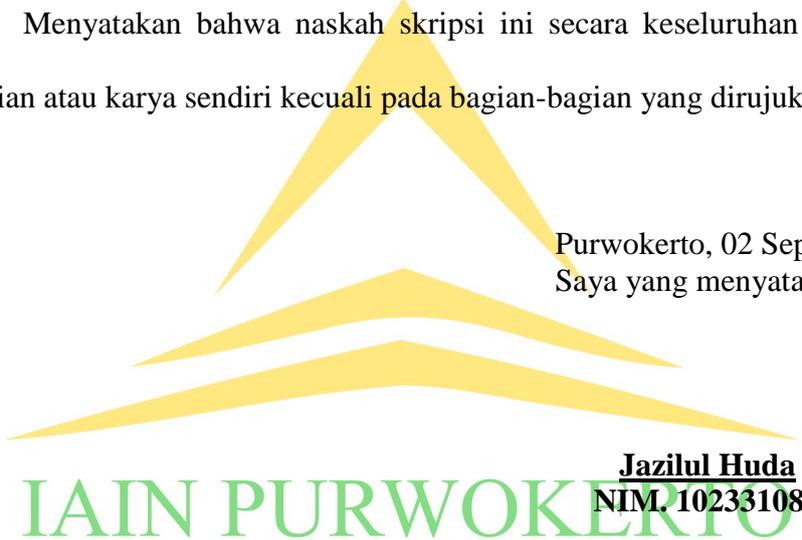
Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 02 September 2014
Saya yang menyatakan,



Jazilul Huda
NIM. 102331082

IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 RANCAMAYA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014

yang disusun oleh saudara/i: **Jazilul Huda**, NIM. **102331082**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **18 Desember 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag.
NIP. 19740310 199803 2 002

Sekretaris Sidang

Elya Munfarida, M.Ag.
NIP. 19771112 200112 2 001

Pembimbing/Penguji Utama

M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1001

Anggota Penguji

Drs. M. Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 19681203 199403 1 003

Anggota Penguji

H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004



Purwokerto, 24 Desember 2014
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto,

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr. Jazilul Huda

Lamp. : 5 eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

(STAIN) Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Jazilul Huda

NIM : 102331082

Judul : **METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI I RANCAMAYA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

IAIN PURWOKERTO

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

M. Misbah, M.Ag.

NIP. 197401116 200312 1 002

MOTTO

تعلم فإن العلم زين لأهله

“Belajarlah, karena sesungguhnya ilmu itu menghiasi pemiliknya”
(Sya’ir alala)

الإنسان اذا اراد الخير والأخرة يفتح الله الأبواب كلها

(أبوي سيد المالكي)

“Ketika Manusia menginginkan kebaikan dan akhirat, maka Allah membukakan semua pintu kebaikan” (Abuya sayyid al-Maliki)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang tak terbatas, Alhamdulillah Robbil 'Alamiin atas ni'mat dan karunia Allah 'azza wajalla skripsi ini dapat terselesaikan,

skripsi ini ku persembahkan Kepada:

Ayahanda dan Ibunda tercinta, semoga tidak merasa cukup dengan keberhasilanku. Kakek dan Nenek yang telah mendahului, semoga tersenyum di alam sana. Guru-guruku, ridhamu yang selalu ku nanti.

terima kasih wahai ayah dan ibu yang telah mengajarkanku dari alif sampai ya',

kasih sayang dan doamu telah mengantarkanku sampai dimeja sidang

munaqasyah. Terimakasih wahai guru-guruku

tanpamu diriku tak akan mengenal Ilmu

semoga Ilmu yang telah engkau ajarkan kepadaku dapat mengantarkanku ke

JALAN RIDHA ILAHI dan menjadi pahala yang selalu mengalir bagimu hingga

yaumul hisab. Amien

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH DASAR NEGERI I RANCAMAYA KECAMATAN
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Jazilul Huda

NIM. 102331082

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia sebagai modal untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, pendidikan agama Islam merupakan usaha manusia untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam. Dengan pendidikan Islam diharapkan manusia mampu membentengi diri dari pengaruh globalisasi yang bersifat negatif, sehingga dapat mempengaruhi keyakinannya. Metode pembelajaran dalam pendidikan agama Islam memiliki pengaruh pada keberhasilan mengajar seorang pendidik. Sehingga setiap pendidik harus kompeten dalam menggunakan metode. Masalah yang terjadi adalah bagaimana menggunakan metode pembelajaran agar metode yang dipakai sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian naturalistik yang bersifat alami, sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian adalah guru Mapel PAI, Siswa dan Kepala sekolah. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai awal analisis yang kemudian dianalisis dengan menelaah seluruh data dan kemudian mereduksi dan mengklasifikasi data.

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI di SD Negeri 1 Rancamaya dalam menggunakan metode selalu mempertimbangkan berbagai hal agar metode yang dipakai dapat sesuai dengan materi yang diajarkan, beberapa hal tersebut diantaranya adalah: tujuan pembelajaran, siswa, guru, fasilitas, situasi dan kondisi, kelebihan dan kekurangan metode. Dalam pelaksanaannya guru tersebut tidak hanya menggunakan satu metode saja, melainkan beberapa metode dalam suatu pembelajaran. Beberapa metode yang dilakukan oleh guru sebagian besar sudah baik, namun beberapa metode masih ada kekurangan, diharapkan guru tersebut dapat melengkapi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada hingga sempurna.

Kata kunci : Metode pembelajaran, pendidikan agama Islam, kompetensi guru.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
هـ	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	y’	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

Ta’marbutah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang ”al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-Auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d’ammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-Fit}hr</i>
------------	---------	------------------------

Vokal Pendek

◡	Fathah	Ditulis	A
◄	Kasrah	Ditulis	I
—	Damah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l* (el)nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوالفرد	Ditulis	<i>zawī al-Furūd'</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridlo-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tahun Pelajaran 2013/2014*”. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah mengubah zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh cahaya dengan adanya agama Islam ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tentulah banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, bimbingan dan motivasi, baik dalam segi material maupun moral. Oleh karena itu dengan ketulusan hati, izinkanlah Penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Supriyanto, Lc. M.Si., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., sebagai Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Sumiarti, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. Fauzi, M.Ag., Penasehat Akademik PAI-2 angkatan 2010 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. M. Misbah, M.Ag., Dosen pembimbing Penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap Dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan arahan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepala Sekolah, Guru Mapel PAI, dan segenap jajaran guru dan karyawan SD Negeri 1 Rancamaya yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan Skripsi ini.
12. *Al-mukarrom* K.H. Abuya M. Tho'ha Alawi *al-Hafidz*, Pengasuh Pondok Pesantren ath-Thohiriyyah, Karang Salam Kidul, Purwokerto yang senantiasa Penulis harapkan ridha dan barokah ilmunya.
13. Dr. KH. Moh. Rokib, M.Ag., Pengasuh Pesma an-Najah yang telah memberi banyak inspirasi bagi Penulis dalam dunia pendidikan. Terimakasih atas nasehat-nasehatnya.
14. Nailaturrahmah, yang sangat berperan sekali pada penulisan awal skripsi ini, yang tanpanya mungkin Penulis belum bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga tercapai cita-citanya.

15. Umi fatmawati, yang selalu memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini. Kecerdasan dan semangatnya memberikan motivasi yang kuat bagi Penulis, sehingga Penulis mampu menghidupkan semangat yang tinggi dalam menempuh pendidikan. Semoga cepat menyusul Penulis.
16. Asatidz dan seluruh santri PP. Ath-Thohiriyyah, Terima kasih atas segala dukungan dan nasihat yang telah diberikan kepada Penulis.
17. Teman-teman PAI-2, semoga sukses selalu, sampai jumpa di waktu dan tempat yang berbeda.
18. Untuk semua pihak yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat Penulis sampaikan, kecuali doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya. Penulis menyadari tak ada gading yang tak retak begitupula dengan skripsi yang telah disusun oleh Penulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi Penulis khususnya dan para pembaca umumnya. *Amin.*

Purwokerto, 05 September 2014
Penulis,

Jazilul Huda
NIM. 102331082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran	15
1. Pengertian Metode Pembelajaran	15
2. Faktor-Faktor Pemilihan Metode	17

3. Prinsip-Prinsip Metode Pembelajaran	21
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	24
2. Dasar Pendidikan Agama Islam	27
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	30
4. Materi Pendidikan Agama Islam	32
C. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Subjek dan Objek Penelitian	47
C. Metode Pengumpulan Data	48
D. Teknik Analisis Data	51
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum	53
1. Letak Geografis dan Keadaan Geografis	53
2. Sejarah Berdiri	54
3. Visi dan Misi Sekolah	55
4. Struktur Organisasi	56
5. Keadaan guru dan Karyawan dan Siswa.....	59
6. Anggaran Belanja	61
7. Sarana dan Prasarana	62
B. Penyajian Data	68
1. Jenis Metode yang digunakan dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Rancamaya	68
2. Implementasi Metode yang digunakan dalam Pembelajaran	

PAI di SD Negeri 1 Rancamaya	69
C. Analisis Data	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	89
C. Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi SD Negeri 1 Rancamaya	57
Tabel 2 Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Rancamaya	60
Tabel 3 Keadaan Siswa SD Negeri 1 Rancamaya	61
Tabel 4 Keadaan Gedung SD Negeri 1 Rancamaya	63
Tabel 5 Keadaan Peralatan SD Negeri 1 Rancamaya	64
Tabel 6 Keadaan Alat Peraga Pendidikan Agama	64
Tabel 7 Keadaan Alat Peraga Matematika	65
Tabel 8 Keadaan Alat Peraga IPA	65
Tabel 9 Keadaan Alat Peraga IPS	66
Tabel 10 Keadaan Alat Peraga Olah Raga	66
Tabel 11 Keadaan Alat Kesenian	67



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara dengan kepala sekolah	xc
Lampiran 2 Pedoman wawancara dengan guru PAI	xcı
Lampiran 3 Pedoman wawancara dengan siswa	xcıı
Lampiran 4 Hasil wawancara dengan kepala sekolah	xcııı
Lampiran 5 Hasil wawancara dengan guru PAI	xcv
Lampiran 6 Hasil wawancara dengan siswa	xcvııı
Lampiran 7 Daftar pengumpulan data	c



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha investasi manusia untuk kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang, sehingga pendidikan merupakan bagian yang pokok bagi manusia dalam kehidupannya, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum terutama di era globalisasi ini. Dalam konteks ini Pendidikan Agama Islam harus dimiliki oleh setiap individu untuk membentengi diri dari kemajuan zaman yang berakibat negatif bagi generasi muda agar tidak mudah terbawa arus globalisasi.

Dalam agama Islam, Islam sangat mengutamakan pendidikan, bahkan Islam mewajibkan kepada pemeluknya untuk mencari ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu umum. Di dalam al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menerangkan tentang pendidikan dan keutamaan orang yang memiliki ilmu, seperti dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11. Disebutkan sebagai berikut:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadilah ayat 11).

Ayat di atas menunjukkan bahwa orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT, karena dengan ilmu seseorang dapat membedakan antara yang benar dan yang salah, maka secara tidak langsung derajat manusia akan terangkat, baik di sisi Allah SWT

maupun di sisi sesama manusia. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tentunya harus melalui pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Pendidikan adalah usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan (Ngalim Purwanto, 2011: 11). Sedangkan menurut Ahmad Tafsir (2008: 26) dalam pengertian luas, pendidikan ialah pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, dengan penjelasan bahwa yang dimaksud pengembangan pribadi ialah yang mencakup pendidikan dari diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan, dan pendidikan oleh orang lain (guru). Seluruh aspek mencakup jasmani, akal dan hati. Jadi pendidikan pada dasarnya adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengembangkan diri baik jasmani maupun rohaninya.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2005: 130). Pada pelaksanaannya, Pendidikan Agama Islam diajarkan melalui lembaga-lembaga pendidikan formal dan nonformal, diantaranya melalui sekolah-sekolah dasar dan menengah. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam adalah sebagai mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar dan menengah seperti halnya mata pelajaran yang lain.

Sehingga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki kedudukan yang sama dengan mata pelajaran lain pada umumnya.

Dalam pendidikan, ada pendidikan yang dilakukan oleh diri sendiri, lingkungan, dan ada pendidikan yang dilakukan oleh guru. Pendidikan oleh guru merupakan suatu bentuk pengajaran, karena dalam pendidikan ini terjadi *transfer of knowledge* yang dilakukan guru kepada muridnya. Seperti yang dikemukakan oleh Sunhaji (2009: 9) mengajar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan (bahan pelajaran) kepada siswa atau anak didik supaya ilmu itu dikuasai dan dipahami.

Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru hanya sebagai fasilitator yang memberikan instruksi kepada peserta didik. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, seperti yang diterangkan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 (2011: 6) bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Suatu pembelajaran memerlukan adanya metode yang harus dilakukan oleh guru dalam mengajar agar mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, sehingga apabila menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan guru juga memiliki kompetensi yang baik, maka tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan.

Metode Pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan

pelajaran, baik secara individu atau secara kelompok (Ahmad Sabri, 2005: 52). Sedangkan menurut Roestiyah N.K (2001: 1). Metode pembelajaran atau teknik penyajian pelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik. Jadi metode pembelajaran secara umum adalah cara-cara tertentu yang digunakan oleh guru untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswanya agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Macam-macam metode pembelajaran yang banyak digunakan yaitu, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode tugas belajar dan resitasi, metode kerja kelompok, metode demonstrasi dan eksperimen, metode sosiodrama dan bermain peranan, metode problem solving, metode sistem regu, metode latihan (*drill*), metode karya wisata.

Dengan demikian, banyaknya metode pembelajaran mengharuskan seorang guru untuk piawai dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, terutama dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membutuhkan metode-metode yang tepat agar sesuai dengan harapan yang ingin dicapai oleh seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam suatu lembaga pendidikan, guru merupakan salah satu komponen dalam kegiatan pembelajaran yang memiliki posisi yang sangat signifikan dalam mencapai keberhasilan pembelajaran karena fungsi utama

guru adalah merencana, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Di samping itu kedudukan guru dalam proses pembelajaran juga sangat strategis dan menentukan. Strategis karena guru yang akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran, sedangkan bersifat menentukan karena guru yang memilih bahan pelajaran yang akan disajikan.

SD Negeri 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan Sekolah Dasar Negeri yang berada di Desa Rancamaya tepatnya di Dusun Rancamaya Tengah yang terletak di sebelah barat Balai Desa Rancamaya. Dilihat dari letak geografis, Sekolah Dasar tersebut merupakan sekolah yang berada di wilayah yang sangat strategis. Di samping letaknya di sebelah barat Balai Desa Rancamaya, sekolah tersebut dekat dengan jalan raya yang menghubungkan antara Desa Rancamaya dengan Desa Panembangan, sehingga sekolah tersebut dapat ditempuh dengan mudah dari berbagai wilayah di Desa Rancamaya.

Berdasarkan hasil wawancara yang Penulis lakukan pada tanggal 2 September 2013 dengan Kepala Sekolah (A. Joko Susbiyanto) bahwa di Sekolah Dasar Negeri I Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan Sekolah Dasar yang memiliki kualitas agama Islam yang baik, terutama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki jiwa guru yang baik yang dapat dijadikan teladan bagi guru-guru lainnya. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar tersebut juga sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sebagai contoh penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari materi tentang perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW.

Dalam pembelajaran tersebut guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode tanya jawab, metode diskusi dan metode *drill*. Dalam pembelajaran tersebut guru mata pelajaran Pendidikan Agama mengawali pelajaran dengan mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya secara ringkas, kemudian guru memberikan pengantar yang menarik mengenai bahan ajar yang disajikan melalui mutiara Islam dan sepenggal kisah, siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan. Setelah guru selesai menjelaskan materi, kemudian siswa disuruh berlatih menjelaskan materi perilaku Nabi Muhammad SAW di waktu anak-anak dan menceritakan kembali kisah Nabi Muhammad SAW dari Nabi Muhammad SAW kecil hingga Nabi Muhammad SAW dewasa berdasarkan penjelasan guru dan bahan ajar di depan kelas. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa sekaligus meluruskan kesalahpahaman tentang materi yang telah dipelajari. Pada kegiatan penutup siswa disuruh menceritakan kembali kisah Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan bahasa sendiri. Setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal dan ditulis di buku tugas (Observasi Tanggal 21 Oktober 2013).

Dalam penerapan metode pembelajaran, seperti metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode latihan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagian besar siswa rata-rata antusias dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai contoh adalah dalam penggunaan metode latihan dan metode diskusi, siswa langsung maju di depan kelas tanpa harus dipaksa maju oleh guru ketika latihan menjelaskan materi. Begitu juga ketika menggunakan metode diskusi, siswa sangat antusias melakukan diskusi. Menurut guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, metode yang paling disukai siswa dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah metode diskusi (Hasil Wawancara dengan Guru Mapel PAI tanggal 21 oktober 2013).

Menurut Sri Mujariyah, secara khusus Sekolah Dasar Negeri 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan sekolah yang sudah cukup lama berdiri dan merupakan sekolah yang menjadi sorotan sekolah lain di Kecamatan Cilongok karena prestasinya yang gemilang dibidang agama Islam.

Dari latar belakang di atas, Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri I Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*"

B. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan pengertian dari judul skripsi ini, agar tidak terjadi kekeliruan maka di sini Penulis akan menguraikan beberapa penegasan istilah. Adapun beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Ada juga pengertian lain bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum (Oemar Hamalik, 2011: 26).

Sedangkan yang dimaksud Penulis dalam penelitian ini adalah implementasi metode pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan, Pendidikan Agama Islam yang pada hakikatnya merupakan sebuah proses itu, dalam perkembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi (Nazarudin, 2007: 12)

Sedangkan yang Penulis maksud di sini adalah sejumlah materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh guru kepada siswa kelas IV kelas V dan Kelas VI Sekolah Dasar Negeri I Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

3. Sekolah Dasar Negeri I Rancamaya

Salah satu Sekolah Dasar Negeri yang beralamat di Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Sedangkan yang Penulis maksud disini adalah tempat di mana Penulis melakukan penelitian pada siswa kelas IV kelas V dan kelas VI.

Jadi yang dimaksud metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dalam penelitian ini adalah cara implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas agar berjalan efektif dan efisien.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri I Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014 ?.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipakai guru di Sekolah Dasar Negeri I Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- b) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan dan menerapkan Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri I Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan gambaran tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri I Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2) Memberikan khasanah keilmuan kepada mahasiswa STAIN tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan panduan dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan solusi dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada umumnya dan Sekolah Dasar Negeri I Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan. Pendidikan Agama Islam merupakan materi pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar dan Menengah sebagai bekal dan landasan kepada siswa dalam melaksanakan kewajiban beribadah kepada Tuhannya. Pada prosesnya Pendidikan Agama Islam diberikan dalam proses pembelajaran.

Apabila dihubungkan dengan belajar mengajar, metode bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar erat kaitannya dengan bahan pelajaran. Kegiatan belajar mengacu kepada hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan siswa dalam mempelajari bahan yang disampaikan guru. Sedangkan kegiatan belajar mengajar berhubungan dengan cara guru menjelaskan bahan kepada siswa.

Dalam Penulisan skripsi ini Penulis terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi, diantaranya yaitu:

Skripsi Umi Rahayu (2012) yang berjudul “*Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di sekolah Dasar Negeri 1 Purwanegara Banjarnegara*” yang menjelaskan tentang penggunaan metode pembelajaran yang divariasikan dan penggunaan metode pembelajaran yang mempertimbangkan berbagai hal dalam memilih metode pembelajaran PAI

yaitu tujuan pembelajaran, SK dan KD, materi pembelajaran, keadaan kelas, waktu yang tersedia dan kemampuan peserta didik.

Skripsi Muslihatul Amriyah (2012) dengan judul “*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tuna Rungu di SDLB Negeri Kroya Cilacap Tahun Pelajaran 2010/2011*” yang menekankan pada metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak yang berkebutuhan khusus/tuna rungu.

Kemudian Skripsi Siswati (2011) dengan judul “*Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Mandiraja*” yang mengupas tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan tidak berdiri sendiri tetapi dikombinasikan dengan metode yang lain.

Dari tiga skripsi di atas terdapat persamaan antara skripsi yang akan Penulis susun dengan ketiga skripsi tersebut, yaitu sama-sama mengupas metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Adapun perbedaannya dengan penelitian yang Penulis lakukan adalah mengenai lokasi penelitian dan objek penelitian, kemudian mengenai metode pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara khusus di kelas atas (Kelas IV, Kelas V dan Kelas VI) Sekolah Dasar Negeri I Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan maka penelitian ini pada Penulisannya, akan menggunakan sistematika Penulisan sebagai berikut:

Bagian awal yang merupakan halaman pendahuluan berisi: Halaman judul, halaman pengajuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstraksi.

BAB I, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II, berisi landasan teori mengenai metode pembelajaran pendidikan agama islam yang berisi metode pembelajaran meliputi: Pengertian metode pembelajaran, faktor-faktor pemilihan metode pembelajaran, prinsip-prinsip metode pembelajaran. mata pelajaran PAI yang meliputi: pengertian, tujuan, materi pembelajaran pendidikan agama Islam, metode mata pelajaran PAI.

BAB III, metode penelitian berisi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, pembahasan hasil penelitian berisi gambaran umum SD Negeri 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. gambaran umum berisi profil sekolah, letak geografis, sejarah berdirinya, perkembangan sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, manajemen sekolah, sarana dan prasarana, penerapan metode pembelajaran pendidikan agama Islam, jenis

metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Rancamaya, implementasi metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Rancamaya, penyajian data dan analisis data.

BAB V, penutup, berisi kesimpulan, dan saran.

Pada bagian akhir dilampirkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup, serta lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, Peneliti memberikan kesimpulan bahwa:

Metode pembelajaran mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Rancamaya yang paling sering dipakai yaitu: Metode ceramah, metode tanya jawab, metode resitasi/penugasan, metode diskusi, metode kisah dan metode drill. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada pertimbangan seperti tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, SK dan KD, materi pembelajaran, sumber belajar, situasi dan kondisi, dan kemampuan peserta didik. Dari penggunaan metode tersebut manfaat yang didapat adalah:

- a. Siswa menjadi antusias dalam pembelajaran
- b. Siswa menjadi aktif dalam pembelajaran
- c. Pembelajaran menjadi lebih hidup
- d. Guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Penerapan metode pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Rancamaya secara umum sudah sesuai dengan teori metode pembelajaran. Namun tetap didasarkan pada berbagai pertimbangan, guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru.

B. Saran

Setelah Penulis memberikan kesimpulan pada bagian penutup, kemudian Penulis memberikan beberapa masukan atau saran untuk SD Negeri 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas:

1. Pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Rancamaya sudah baik, akan tetapi ada beberapa hal yang perlu dibenahi agar dapat dijadikan pertimbangan guru Mapel PAI untuk pembelajaran selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Dalam pembuatan RPP hendaknya penentuan metode harus jelas, metode apa yang akan digunakan, misalnya ceramah, diskusi, tanya jawab, dan sebagainya, maka harus ditulis di RPP secara jelas dan gamblang.
 - b. Dalam pembelajaran diusahakan peserta didik tidak mengalami kejenuhan belajar, misalnya dengan menggunakan selingan humor yang mengandung nasihat, memberikan permainan yang bersifat mendidik, dan sebagainya. Sehingga dengan demikian peserta didik tidak mengalami kejenuhan dalam pembelajaran.
 - c. Ada beberapa metode yang belum diterapkan oleh guru Mapel PAI, misalnya metode karya wisata, hendaknya metode-metode yang belum diterapkan setelah penelitian ini menjadi pertimbangan dan dilaksanakan.
 - d. Sarana dan prasarana yang belum lengkap untuk pembelajaran hendaknya dilengkapi, misalnya LCD, media audio visual, dan lain sebagainya.

- e. Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, hendaknya dalam pembelajaran menggunakan media secara maksimal, seperti alat penunjuk, LCD, audio visual, dan media lainnya.
2. Sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang belum ada, baik untuk keperluan belajar, keperluan sekolah, guru, maupun keperluan siswa. Dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan sekolah seperti sejarah seperti profil sekolah data guru dan karyawan hendaknya dilengkapi dan diperbarui setiap tahun ajaran baru atau secara kondisional.

C. Penutup

Dengan berakhirnya Penulisan skripsi ini, Penulis mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT, karena dengan 'inayah-Nya lah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Di samping itu Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis berkeyakinan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu Penulis berharap kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan skripsi ini.

Akhirnya Penulis berharap akan ridha Allah semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan bagi civitas akademik dan bermanfaat bagi Penulis pada khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. *Amīn yā rabbal 'alamīn.*

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Arifin, H.M. *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Daradjat, Zakiyah, dan dkk. *Ilmu Pendidikan Islam, Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama IAIN*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1983.
- Hadi, Amirul, dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Pelajar, 1998.
- . *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PUSTAKA SETIA, 2005.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- . *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Hasibuan, J.J, dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988.
- Mahmudah, Anisatul. 08 Pebruari 2012. <http://www.perkuliahan.com/> (diakses Agustus 28, 2014).
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Ma'mur, Jamal, dan Asmani. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- N.K, Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: RINEKA CIPTA, 2001.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Nata, Abuddin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa, 2003.
- Nazarudin, Mgs. *Manajemen Pembelajaran, Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Purwanto, M. Ngalm. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2011.
- Rokib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiSYogyakarta, 2009.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat: CIPUTAT PRESS, 2005.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Al Ma'arif, 1986.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: Grafindo, STAIN PRESS, 2009.
- Suyono, dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2008.
- . *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2004.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2011.
- Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- . *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Yusuf, Tayar, dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.